

## BAB 1 PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Islam adalah agama yang berlandaskan dakwah, artinya pada awalnya dihadirkan dan disebarakan di antara manusia melalui kegiatan dakwah. Perbuatan tersebut dilakukan pada saat dakwah atau risalah Islam sedang disebarakan, bukan dengan paksaan atau kekerasan. seperti yang dilakukan Rasulullah SAW ketika berdakwah. Karena itu, seluruh umat Islam diwajibkan untuk berdakwah. Secara khusus, melalui amar ma'ruf nahi mungkar, atau mengajak orang lain untuk berbalik dari kemaksiatan.

Dakwah konon berasal dari istilah bahasa Arab *da'a*, *yad'u* yang mengandung arti panggilan, ajakan, dan permohonan.<sup>1</sup>

Dakwah adalah jenis tindakan yang mendorong individu untuk beralih dari gaya hidup non-Islam ke gaya hidup berbasis Islam. Perbuatan dan kegiatan tersebut dilakukan tanpa paksaan dengan mengajak manusia melalui suara, tingkah laku, dan sarana lainnya.<sup>2</sup>

Dakwah Islam tidak dapat dipisahkan dari komunikasi, dan kehadiran beberapa elemen yang saling berhubungan ini diharapkan akan membawa keberhasilannya. Komponen tersebut meliputi da'i sebagai komunikator, mad'u sebagai komunikan, materi dakwah sebagai pesan yang ingin disampaikan, media dakwah sebagai sarana yang digunakan sebagai saluran dakwah, dan metode dakwah sebagai metode yang digunakan untuk berdakwah.

Masyarakat saat ini terlayani oleh operasional dakwah yang memanfaatkan media sosial (medsos) secara ekstensif. Platform media sosial memampukan dan memberikan kebebasan kepada para da'i untuk berekspresi saat berdakwah. Melalui media sosial, para da'i menyebarkan pesan dakwahnya dengan cepat, dan sasaran dakwah (mad'u) siap menerimanya. Oleh karena itu, para pengkhotbah harus memilih khotbah mereka dengan hati-hati.

---

<sup>1</sup> Kristina. "pengertian dakwah menurut bahasa dan istilah" detik.com. <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5599206/pengertian-dakwah-menurut-bahasa-dan-istilah>

<sup>2</sup> Suparta Munzier, *Metode Dakwah*. (Jakarta: Prenada Media, 2006), 11.

Berdakwah dan menerima pesan secara digital memang sederhana, namun hal ini bisa membuat masyarakat menjadi ketergantungan. Dijelaskan bahwa ketergantungan secara langsung terkait dengan upaya untuk memenuhi kebutuhan atau keinginan dengan mengandalkan media sosial berdasarkan Teori Kecanduan dan Kecemasan Sosial. Bagi para pendakwah untuk benar-benar mempraktekkan dakwahnya di media sosial, keterikatan dan ketergantungan pada teknologi ini menghadirkan masalah yang unik. Ada beberapa alat teknologi untuk media sosial yang dapat dimanfaatkan sebagai medianya. YouTube adalah platform media sosial yang berharga untuk menyebarkan dakwah.

Youtube adalah media sosial dimana seseorang bisa mengunggah video serta dapat saling berinteraksi melalui kolom komentar. Di era modern ini tentunya berbagai informasi sangat mudah untuk dapat diakses dimanapun dan kapanpun melalui youtube. Melihat peluang itu tidak sedikit dari para da'i menggunakan platform media sosial youtube dalam menyebarkan dakwah Islam melalui konten yang menarik, salah satunya berdakwah melalui seni musik.

Musik modern menjadi aspek seni musik yang cukup digemari oleh masyarakat kebanyakan. Menurut pemaparan dari museum Musik Indonesia yang ada di Malang, salah satu alasan mengapa musik modern lebih digemari masyarakat adalah berkat komposisinya musik yang jelas sehingga mudah dipahami dan diikuti dibandingkan dengan musik klasik. Dengan digemari masyarakat secara luas, maka perkembangan musik modern sangat pesat dari tahun ke tahun.

Perkembangan media juga menjadi salah satu faktor musik modern di Indonesia berkembang sangat pesat. Kehadiran media massa mengenalkan masyarakat Indonesia dengan musik modern seperti jazz, rock, pop, R&B, dangdut. Dengan banyaknya genre musik modern di Indonesia, dominasi musik pop dan dangdut jadi dua genre yang cukup digemari oleh masyarakat di Indonesia. Berdasarkan riset tentang musik yang paling disukai pada tahun 2022 oleh Skala Survei Indonesia (SSI), menyebutkan bahwa genre teratas pertama yang digemari masyarakat adalah dangdut kemudian pop. Dangdut menjadi jenis musik paling disukai masyarakat Indonesia dengan presentase sebanyak 58,1 persen.

Musik dangdut sendiri merupakan perpaduan musik lokal khas Indonesia dengan musik film India dan Malaysia. Dan

Rhoma Irama merupakan salah satu tokoh pelopor musik dangdut di Indonesia sehingga ia dijuluki sebagai “Raja Dangdut”.

Hasil survei lanjutan dari SSI yang mengukur presentase pecinta musik dangdut berdasarkan tingkat pendidikan menunjukkan bahwa penikmat musik dangdut dengan pendidikan (SD) adalah 67,3 persen, (SMP) 62,8 persen. (SMA) 45,8 persen.

Posisi kedua jenis musik yang disukai masyarakat Indonesia adalah pop dengan presentase sebesar 31,3 persen. Seperti namanya jenis musik ini dikenal dengan musik populer memang diperuntukkan ke arah komersial. Pendengar musik pop umumnya berasal dari daerah yang memiliki teknologi maju, dan musik ini sangat mudah ditemukan dan didengarkan lewat layanan *music streaming* berbasis online seperti Sportify, JOOX, Resso dan sebagainya.

Media musik sekarang ini digunakan da’i untuk berdakwah, karena sebagian besar mad’u menyukai musik. Seiring berkembangnya zaman, musik Islami mengalami banyak kemajuan serta inovasi sebagaimana munculnya musik religi Islami dalam bentuk format musik populer masa kini. Musik religi di Indonesia berkembang sangat pesat, berbagai jenis musik Islami yang diketahui masyarakat diantaranya, qasidah, gambus dan hadroh atau marawis. Hadroh sendiri memiliki beberapa jenis seperti habsyi, dema’an dan banjari.

Banjari terdiri dari kata "band" dan "jari", yang terkait dengan kata "band" dan "jari". Alat musik ini hanya bisa dimainkan dengan jari. Kesenian Islami ini berasal dari daerah kalimantan. Alat musik ini dinamakan rebana atau lebih dikenal dengan istilah “terbang” alatnya meliputi empat buah rebana dan satu bass sebagai komposernya. Keunikan dari Al-banjari ini berada di setiap pukulan yang berbeda dari satu pemain ke pemain lainnya namun saling melengkapi agar tercipta nada yang harmonis.<sup>3</sup> Banjari seringkali diadakan dalam acara Maulid Nabi, maupun hajatan seperti pernikahan dan acara lainnya yang bertema keagamaan. Musik yang bertema religi dan budaya ini dimainkan untuk mengiringi dzikir atau doa. Namun pada era kontemporer ini, kesenian banjari mengalami sedikit pergeseran yang mencakup

---

<sup>3</sup> Heryanto, "seni Al-banjari cara efektif dekati anak muda islam lewat musik". <https://www.malangtimes.com/baca/28231/20180603/172055/seni-al-banjari-cara-efektif-dekati-anak-muda-islam-lewat-musik>

penambahan alat-alat musik yang lebih kekinian. Melihat fenomena sekarang ini dimana masyarakat dari rentang umur anak-anak sampai orang tua, khususnya dewasa lebih menggandrungi seni musik yang bergenre non Islami seperti dangdut, reggae, maupun musik yang kebarat-baratan, sehingga musik yang bernuansa Islami mulai ditinggalkan. Melihat hal tersebut salah satu da'i yang memiliki channel youtube bernama Mas Owdy memanfaatkan platform youtube sebagai media dakwahnya. Mas Owdy adalah salah satu channel youtube Islami yang berdakwah melalui lantunan shalawat-shalawat nabi yang diiringi dengan alunan musik banjari modern. Dengan jumlah subscriber atau pengikut akun youtubenya berjumlah lebih dari tiga ratus ribu orang. Mas Owdy masih terus mengerjakan shalawat dan memasukkan unsur musik modern ke dalamnya. Misalnya, membuat dan memodifikasi lagu-lagu dangdut dan pop yang sedang hits menjadi shalawat yang enak didengar bahkan dicintai masyarakat.

Lagu pertama yang dimodifikasi adalah lagu dari Toto Ario yang berjudul "Pecah Seribu" liriknya diganti menjadi lantunan "Birusulillahi Wal Badawi", adapun yang kedua adalah lagu dari Tama Halu yang berjudul "Joko Tingkir" menjadi shalawat "Sholatullah Salamulloh" dan lagu dari Emen yang berjudul "Dermaga Biru" menjadi shalawat "Innal Habibal Musthofa" dan masih banyak lainnya.

Yang menjadi ciri khas atau daya tarik dari channel Mas Owdy ialah karena memiliki keunikan-keunikan yang membedakannya dengan channel lainnya yang sama-sama berdakwah melalui musik Islami. Seperti dalam mengcover shalawat, memilih lagu yang sedang trend dikalangan masyarakat, pengemasan musik ringan dan tidak membosankan apabila didengar, mengedepankan kualitas audio dan video yang sangat jernih, dalam hal instrumen Mas Owdy menambahkan sentuhan suara alat musik modern seperti piano, saxophone, drum, gitar, dan lainnya kedalam variasi pukulan hadrah banjari, suara vokalis yang merdu, dan penuh penghayatan serta setting studio yang enak dipandang.

Tujuan pesan dakwah channel YouTube Mas Owdy ini sama dengan channel YouTube musik Islami lainnya yaitu mengingatkan masyarakat untuk selalu mengingat Allah SWT dan tidak meninggalkan shalawat kepada Nabi Muhammad SAW.

Channel YouTube Mas Owdy memudahkan untuk mengajak semua orang, khususnya umat Islam Indonesia, untuk senantiasa bersholawat.

Alasan peneliti memilih channel youtube Mas Owdy sebagai subjek penelitian adalah karena pada saat ini perkembangan seni musik dikalangan masyarakat sangat jauh dengan apa yang diharapkan. Lagu-lagu yang diciptakan sangat jauh dari nilai-nilai Islamiyah. Syair-syair yang diciptakan seakan-akan tidak bermakna,serta tidak bermanfaat. Isi lagu tidak membentuk karakter yang baik. Sehingga dengan adanya channel youtube Mas Owdy memberikan warna baru dalam dunia musik khususnya religi karena telah merubah syair lagu yang dinilai kurang baik menjadi lebih Islami dengan sentuhan alat musik hadroh banjari serta tetap mengikuti perkembangan zaman, dan mengubah pola pikir manusia dengan pendekatan melalui musik islami melalui media sosial youtube. Dan dari alasan tersebutlah peneliti memilih channel youtube Mas Owdy sebagai subjek penelitian.

Akibat dari penjelasan tersebut di atas, peneliti sangat antusias untuk mendalami strategi dakwah dengan menggunakan musik banjari di channel youtube. Penulis merasa dalam berdakwah haruslah dengan strategi yang tepat agar tujuan yang telah direncanakan dapat tercapai.

## **B. Fokus Penelitian**

Penelitian ini hanya berfokus pada strategi dakwah agar pembahasannya ini lebih terkonsentrasi melalui musik al-banjari modern di channel youtube Mas Owdy. Hal ini memudahkan bagi penulis maupun pembaca dalam memahami maksud dan tujuan penulisan ini.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang serta fokus penelitian di atas maka dapat di rumuskan masalahnya diantaranya:

1. Bagaimana strategi dakwah Mas Owdy melalui hadrah Al-Banjari modern?
2. Bagaimana tantangan strategi dan evaluasi dakwah melalui hadrah Al-Banjari modern?

**D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang hendak di capai dalam penelitian skripsi ini adalah:

1. Untuk mngetahui bagaimana strategi dakwah Mas Owdy melalui hadrah Al-Banjari modern.
2. Untuk mengetahui bagaimana tantangan strategi dan evaluasi dakwah melalui hadrah Al-Banjari modern.

**E. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman kita tentang bagaimana musik digunakan dalam inisiatif dakwah Islam. Selain itu, diharapkan pihak lain yang tertarik dengan kajian dakwah Islam akan menggunakan temuan kajian tersebut sebagai referensi lebih lanjut ketika melakukan penelitian serupa.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan bahwa tinjauan literatur akan didasarkan pada temuan penelitian. Juga, pembaca dalam subjek dakwah yang menganggap musik sebagai alat dakwah akan mendapat manfaat dari temuan penelitian ini.

**F. Sistematika Penulisan**

Pembahasan skripsi ini terdiri dari lima bab. Sistematika penulisan dalam tugas akhir ini disusun sebagai berikut untuk membantu pemahaman:

**BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini membahas latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan

**BAB II : KAJIAN PUSTAKA**

Bab kedua ini terdiri dari teori-teori yang terkait dengan judul, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan sebagai sarana untuk memperkuat dan memperjelas data yang valid. Metode ini memiliki sub bab: jenis dan pendekatan, setting penelitian, subyek

penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.

**BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Pada bab empat ini akan berisi tentang cakupan mengenai gambaran obyek penelitian, deskriptif data penelitian, dan analisis data penelitian.

**BAB V : PENUTUP**

Bab ini berupa kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan, serta menjadi penutup dari pembahasan.

